

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPARKARANG**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**  
**KARYA ILMIAH AKHIR NERS, AGUSTUS 2023**

Annisa Abidin

**IMPLEMENTASI MOBILISASI DINI PADA PASIEN DENGAN NYERI AKUT POST OPERASI LAPARATOMI DI RUANG BEDAH RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2023**

(xiv + 59 halaman, 4 tabel, 6 lampiran, 6 gambar)

**ABSTRAK**

Laparotomi merupakan prosedur pembedahan mayor dengan melakukan penyayatan lapisan dinding abdomen untuk mendapatkan organ dalam abdomen yang mengalami masalah misalnya kanker, pendarahan, obstruksi dan perforasi (Muttaqin&Sari, 2009). Menurut (WHO, 2020) data pasien laparotomi tiap tahunnya meningkat 15% dan hasil data pasien laparotomi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung setiap bulannya rata-rata 16 pasien. Tujuan dari penelitian ini mengetahui implementasi mobilisasi dini untuk mengatasi nyeri akut pada pasien post operasi laparotomi. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan pada 2 pasien post operasi laparotomi di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada 4-6 Juli 2023. Hasil pengkajian pada kedua pasien yaitu nyeri pada luka post operasi. Diagnosis keperawatan pada kedua pasien yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik insisi luka post operasi dan intervensi yang direncanakan yaitu manajemen nyeri, pemberian analgesik sebagai intervensi utama dan teknik distraksi mobilisasi dini sebagai intervensi pendukung. Hasil evaluasi selama 3x24 jam didapatkan penurunan skala nyeri sesuai dengan kriteria hasil yang diharapkan dibuktikan dengan hasil penurunan skala nyeri yang diukur menggunakan *Numeric Rating Scale* sebelum dan sesudah implementasi mobilisasi dini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah mobilisasi dini pada pasien post operasi laparotomi dapat digunakan sebagai salah satu tindakan asuhan keperawatan dalam mengatasi nyeri pada pasien post operasi. Diharapkan Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dapat menjadikan teknik distraksi mobilisasi dini sebagai intervensi pendukung dalam melakukan asuhan keperawatan untuk mengatasi nyeri akut pada pasien post operasi laparotomi.

Kata kunci : Nyeri akut, Post Operasi Laparotomi, Mobilisasi Dini

**TANJUNGPOLY**  
**NURSING MAJOR**  
**NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM**  
**NERS FINAL SCIENCE WORKS, AUGUST 2023**

Annisa Abidin

**IMPLEMENTATION OF EARLY MOBILIZATION IN PATIENTS WITH ACUTE PAIN  
POST LAPARATOMY IN SURGERY ROOM AT RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK,  
LAMPUNG PROVINCE, 2023**

(xv + 59 pages, 4 tables, 6 attachment, 6 pictures)

**ABSTRACT**

Laparotomy is a major surgical procedure by making incisions in the lining of the abdominal wall to obtain internal abdominal organs that are experiencing problems such as cancer, bleeding, obstruction and perforation (Muttaqin & Sari, 2009). According to (WHO, 2020) data on laparotomy patients increases by 15% every year and the results of laparotomy patient data at the Central Surgical Installation of RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province every month an average of 16 patients. The purpose of this study was to determine the implementation of early mobilization to treat acute pain in postoperative laparotomy patients. This type of research is descriptive with a nursing care approach to 2 postoperative laparotomy patients in the operating room of RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province on 4-6 July 2023. The results of the study in the two patients were pain in the postoperative wound. The nursing diagnoses in both patients are acute pain associated with physical injury agents postoperative wound incisions and planned interventions namely pain management, administration of analgesics as the main intervention and early mobilization distraction techniques as supporting interventions. The results of the evaluation for 3x24 hours showed a decrease in the pain scale according to the expected outcome criteria as evidenced by the results of a decrease in the pain scale as measured using the Numeric Rating Scale before and after the implementation of early mobilization. The conclusion of this study is that early mobilization in postoperative laparotomy patients can be used as one of the nursing care measures in dealing with pain in postoperative patients. It is hoped that the operating room of Dr. H. Abdul Moeloek, Lampung Province, can use the distraction technique of early mobilization as a supporting intervention in carrying out nursing care to treat acute pain in postoperative laparotomy patients.

*Keywords : Acute Pain, Post Laparotomy, Early Mobilizatio*